



# DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)**

**2020**

membangun karakter pemuda  
untuk Banjarnegara Bermatabat dan Sejahtera



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020. LKjIP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2020 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020.

Realisasi kinerja yang disajikan dalam LKjIP ini berupa indikator kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang merupakan tolok ukur pencapaian kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran strategis ini diharapkan dapat mendorong tercapainya sasaran Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara, yaitu :

1. Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu;
2. Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu;
3. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu;
5. Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar;
6. Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan;
7. Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik;



## 8. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pada tahun 2020 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 11 program yang meliputi 8 program utama dan 3 program pendukung. Program utama, merupakan program-program teknis yang mencerminkan ciri khas Perangkat Daerah dari Perangkat Daerah lainnya. Sedangkan program pendukung, merupakan program-program rutin dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Perangkat Daerah. Sehingga dalam LKjIP ini guna mengukur kinerjanya menggunakan program utama sebagai salah satu tolok ukur kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis.

Melalui LKjIP ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga pada tahun 2020. Selain itu, LKjIP ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada tahun-tahun mendatang.

Di pihak lain, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun – tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan buku ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Grafik .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
BAB I      Pendahuluan .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	3
C. Struktur Organisasi .....	4
D. Isu Strategis Organisasi .....	5
BAB II     Perencanaan Kinerja .....	6
A. Perencanaan Strategis .....	6
B. Perjanjian Kinerja .....	11
BAB III    Akuntabilitas Kinerja .....	18
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	20
1. Sasaran 1 .....	20
2. Sasaran 2 .....	26
3. Sasaran 3 .....	31
4. Sasaran 4 .....	34
5. Sasaran 5 .....	38
6. Sasaran 6 .....	41
7. Sasaran 7 .....	44
8. Sasaran 8 .....	47
9. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	50
10. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau Kegagalan .....	53
B. Realisasi Anggaran .....	55
1. Struktur Belanja .....	55
BAB IV     2. Realisasi Belanja .....	58
Penutup .....	67



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....	3
Grafik 2	Sebaran Angka Partisipasi Sekolah 5-6 Tahun .....	23
Grafik 3	Sebaran APS 7-12 dan APS 13-15 .....	28
Grafik 4	Sebaran ATS Tahun 2020 .....	36
Grafik 5	Realisasi Komponen Manajemen Kinerja .....	49
Grafik 6	Struktur Belanja Langsung .....	56
Grafik 7	Proporsi Belanja Langsung Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran .....	57
Grafik 8	Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran .....	58
Grafik 9	Realisasi Indikator Kerja Utama (IKU) Berdasarkan Sasaran Strategis .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Kinerja Sasaran Pertama .....	12
Tabel 2	Target Kinerja Sasaran Kedua .....	13
Tabel 3	Target Kinerja Sasaran Ketiga .....	13
Tabel 4	Target Kinerja Sasaran Keempat .....	14
Tabel 5	Target Kinerja Sasaran Kelima .....	15
Tabel 6	Target Kinerja Sasaran Keenam .....	15
Tabel 7	Target Kinerja Sasaran Ketujuh .....	16
Tabel 8	Target Kinerja Sasaran Kedelapan .....	16
Tabel 9	Rekapitulasi Ketercapaian Indikator per Sasaran .....	18
Tabel 10	Realisasi Ketercapaian Sasaran 1 .....	21
Tabel 11	Realisasi Ketercapaian Sasaran 2 .....	26
Tabel 12	Realisasi Ketercapaian Sasaran 3 .....	32
Tabel 13	Realisasi Ketercapaian Sasaran 4 .....	35
Tabel 14	Realisasi Ketercapaian Sasaran 5 .....	39
Tabel 15	Realisasi Ketercapaian Sasaran 6 .....	42
Tabel 16	Realisasi Ketercapaian Sasaran 7 .....	44
Tabel 17	Realisasi SKM per Unsur Pelayanan .....	46
Tabel 18	Realisasi Ketercapaian Sasaran 8 .....	48
Tabel 19	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	51
Tabel 20	Proporsi Anggaran Program Utama Penunjang Sasaran Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2020 .....	53
Tabel 21	Program/Kegiatan Tahun 2020 Penunjang Keberhasilan/Kegagalan .....	53
Tabel 22	Penyerapan Anggaran Program/Kegiatan Utama Penunjang Sasaran Tahun 2020 .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara .....	4
Gambar 2	Pemerataan Akses Layanan Pendidikan Dasar .....	29
Gambar 3	Proses Kegiatan Pembelajaran .....	30
Gambar 4	Lomba Kriya Anyam dan Lomba Cerdas Cermat .....	40
Gambar 5	Sistem Informasi Kinerja Pendidikan .....	50



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Lebih lanjut dalam Batang Tubuh UUD 1945 diamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti yang tertuang dalam pasal 28C yaitu bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan pasal 31 ayat (1) yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara, bahwa salah satu diantaranya adalah penetapan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Tugas pokok Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :



1. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga serta pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas;
2. Pelaksanaan koordinasi intern dan antar unit kerja terkait di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
3. Perumusan kebijakan dalam rangka pelaksanaan pemberian bimbingan, pembinaan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
4. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan atau usaha di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
5. Penelitian, pengembangan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
6. Pemberian rekomendasi perizinan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan serta pengidentifikasian di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
8. Penginventarisasian permasalahan ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
9. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah,



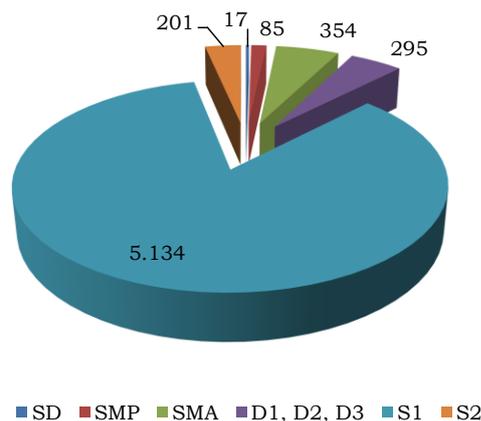
pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;

10. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dindikpora kepada Bupati sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut;
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsi Dindikpora.

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga secara umum terlihat pada grafik berikut :

Grafik 1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

## B. Dasar Hukum

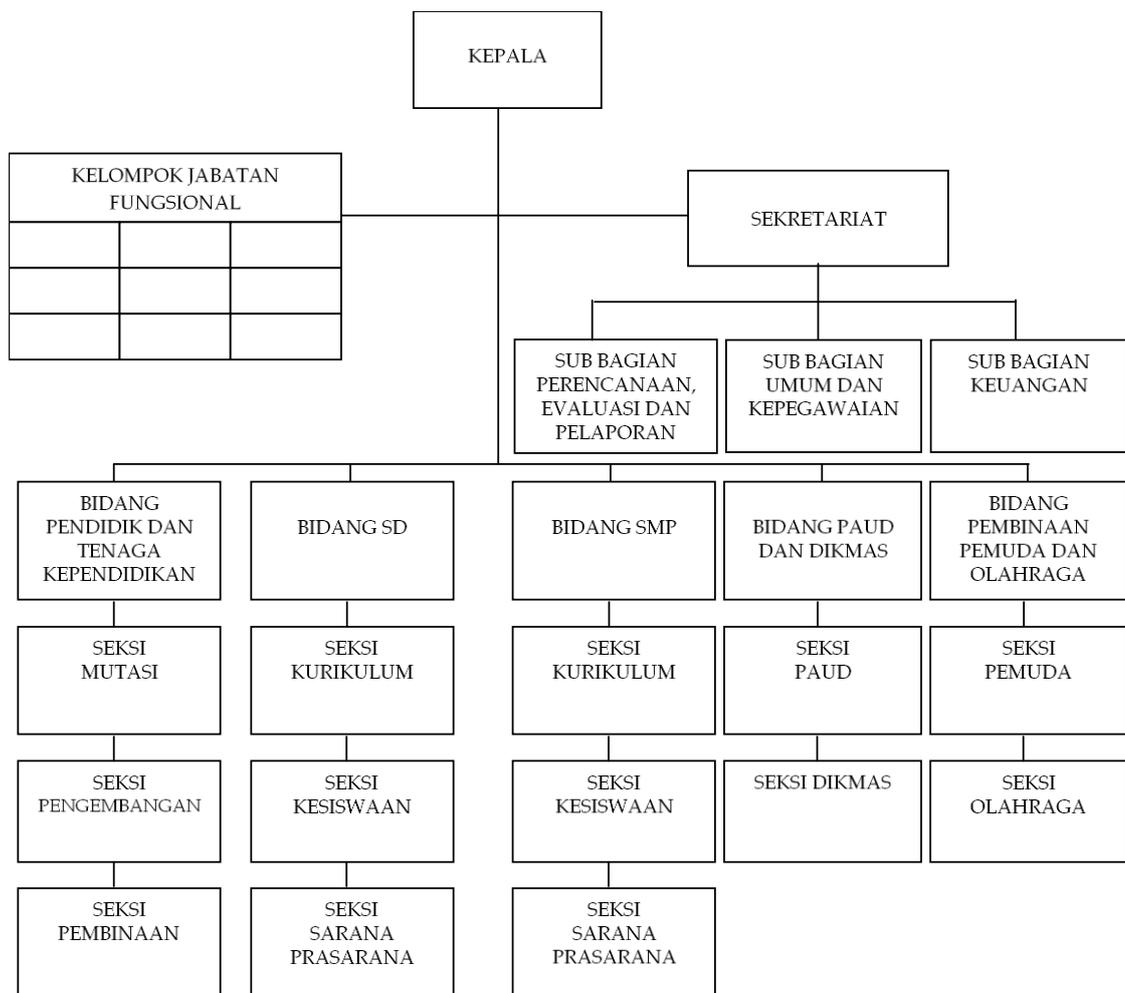
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :

Gambar 1  
Bagan Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara





Susunan Perangkat Daerah Dinas, Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara meliputi :

1. Sekretariat;
2. Bidang Sekolah Dasar;
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama;
4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
5. Bidang Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
6. Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga.

#### D. Isu Strategis Organisasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan capaian indikator kinerja tahun sebelumnya, ada beberapa isu strategis (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dilihat dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan;
2. Sarana prasarana pendidikan yang belum terpenuhi dan belum sesuai standar;
3. Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum seimbang;
4. Rendahnya mutu lulusan;
5. Belum meratanya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar kompetensinya;
6. Belum optimalnya peran pendidikan non formal;
7. Belum optimalnya sarana prasarana dan pengembangan pembibitan atlet olahraga;
8. Lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis

Perencanaan kinerja (*performance planning*) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Untuk tujuan ini, perencanaan kinerja menjadi suatu hal yang cukup kritical yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menyusun dokumen perencanaan yang relevan sebagai operasional tindak lanjut dari perencanaan yang lebih tinggi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022, dalam penyusunannya telah mengacu pada RPJMD Tahun 2017-2022.

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2017-2022 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah “BANJARNEGARA BERMARTABAT DAN SEJAHTERA”, adapun misinya adalah (1) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis; (2) Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konsep tata kelola pemerintahan yang baik; (3) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan; (4) Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel dengan tenaga profesional (5) Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan pemenuhan hak dasar.



Dari lima misi tersebut di atas, yang terkait dengan kebijakan pembangun sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga terdapat pada misi ke-satu dan ke-lima. Dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas pada sektor pendidikan yang tertuang dalam misi ke-lima, sedangkan tujuan pada sektor kepemudaan dan olahraga yang tertuang dalam misi ke-satu adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berdemokrasi.

Dari tujuan tersebut dijabarkan pada sasaran yang mengerucut pada pembangunan sektor pendidikan, yaitu meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan pembangunan sektor kepemudaan olahraga yaitu meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Adapun prioritas pembangunan pemerintah daerah pada sektor pendidikan antara lain adalah : peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu. Sedangkan pada sektor kepemudaan dan olahraga menitikberatkan pada penguatan karakter pemuda yang berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

Dalam rangka pencapaian Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2022, pada Tahun 2020 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mewujudkan pembangunan pendidikan di Banjarnegara ditempuh melalui program-program dan kegiatan-kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :



1. Program Utama
  - 1.1. Program Pendidikan Anak Usia Dini
    - 1.1.1. Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA
    - 1.1.2. Pengadaan Raport TK
    - 1.1.3. Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal
    - 1.1.4. Bantuan Operasional Penyelenggraan PAUD (BOP PAUD)
    - 1.1.5. Fasilitasi Akreditasi PAUD
    - 1.1.6. DAK Bidang PAUD
  - 1.2. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
    - 1.2.1. Seleksi Paskibraka
    - 1.2.2. Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)
  - 1.3. Program Pendidikan Wajib Belajar Sembilan Tahun
    - 1.3.1. Pembangunan gedung sekolah SD
    - 1.3.2. Penambahan ruang kelas sekolah SD
    - 1.3.3. Pembangunan perpustakaan sekolah SD
    - 1.3.4. Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SD
    - 1.3.5. Pengadaan mebeluer sekolah
    - 1.3.6. Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
    - 1.3.7. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD
    - 1.3.8. Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah
    - 1.3.9. Pengadaan Raport
    - 1.3.10. DAK Bidang Pendidikan Dasar SD
    - 1.3.11. DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP
    - 1.3.12. Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar
    - 1.3.13. Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 tahun
    - 1.3.14. Penyelenggaraan lomba-lomba sekolah
    - 1.3.15. Fasilitasi Ujian Sekolah SD/MI/SDLB



- 1.3.16. Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar
- 1.3.17. Pembangunan Talud Pendidikan Dasar
- 1.3.18. Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SD/MI
- 1.3.19. Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SMP/MTs
- 1.3.20. Pengadaan Alat Kesenian
- 1.3.21. Lomba-lomba Tingkat SD
- 1.3.22. Fasilitasi Penyaluran BOS SD
- 1.3.23. Peningkatan Mutu Ujian Nasional
- 1.3.24. Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial
- 1.3.25. Pengadaan Alat Laboratorium SMP
- 1.3.26. Pembangunan gedung sekolah SMP
- 1.3.27. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP
- 1.3.28. Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru SMP
- 1.3.29. Pengadaan mebeleur sekolah SMP
- 1.3.30. Workshop bedah SKL Ujian Nasional SMP
- 1.3.31. Pelaksanaan akreditasi SMP
- 1.3.32. Pengadaan raport SMP
- 1.3.33. Fasilitasi PPDB online
- 1.3.34. Pembangunan Talud SMP
- 1.4. Program Pendidikan Non Formal
  - 1.4.1. Pemberdayaan tenaga pendidik non formal
  - 1.4.2. Penyelenggaraan Pendidikan Paket A
  - 1.4.3. Penyelenggaraan Pendidikan Paket B
  - 1.4.4. Penyelenggaraan Pendidikan Paket C
  - 1.4.5. DAK Bidang Pendidikan SKB
  - 1.4.6. Fasilitasi Pendataan Lembaga Pendidikan Non Formal
  - 1.4.7. Pendamping DAK Non Formal
- 1.5. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
  - 1.5.1. Penyelenggaraan kompetisi olahraga



- 1.5.2. Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar
- 1.6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - 1.6.1. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
  - 1.6.2. Kesra Wiyata Bhakti PTK
  - 1.6.3. Penilaian Angka Kredit Fungsional
  - 1.6.4. Seleksi Kepala Sekolah
  - 1.6.5. Diklat Kepala Sekolah
  - 1.6.6. Pengelolaan Permasalahan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
  - 1.6.7. Kesejahteraan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
  - 1.6.8. Penngeloaan Sertifikasi Pendidik
- 1.7. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
  - 1.7.1. Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan
  - 1.7.2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  - 1.7.3. Manajemen Pendataan Pendidikan
  - 1.7.4. Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan
  - 1.7.5. Pendampingan Dana Provinsi
  - 1.7.6. Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)
  - 1.7.7. Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan
- 1.8. Program Penyelenggaraan BOS
  - 1.8.1. Penyelenggaraan dana BOS



## 2. Program Pendukung

### 2.1. Program Pelayanan Admisnistrasi Perkantoran

2.1.1. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

2.1.2. Penyediaan jasa administrasi keuangan

2.1.3. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

2.1.4. Penyediaan bahan logistik kantor

2.1.5. Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT)

### 2.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

2.2.1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor

2.2.2. Pengadaan peralatan gedung kantor

2.2.3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

2.2.4. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

2.2.5. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

### 2.3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

2.3.1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

2.3.2. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

## B. Perjanjian Kinerja

Berbagai program dan kegiatan yang ditargetkan kinerjanya di tahun 2020, dilaksanakan untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020. Dengan tercapainya target kinerja sasaran tersebut, diharapkan akan mendorong akselerasi/percepatan terwujudnya tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 akan dicapai melalui sasaran-sasaran strategis sebagai berikut :



Sasaran pertama, yaitu: “Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu”, dicapai melalui *strategi* : Fasilitasi penyelenggaraan PAUD baik formal maupun nonformal. *Arah kebijakan* strategi tersebut adalah penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana PAUD. Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran pertama sebagaimana tabel 1.

Tabel 1  
Target Kinerja Sasaran Pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 5-6 tahun	70,25%
	% TK terakreditasi	10%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran kedua, “Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu” dicapai melalui *strategi* : (1) pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar; (2) Fasilitasi penyelenggaraan KBM pendidikan dasar; (3) Penguatan strategi pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan; (4) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan. *Arah kebijakan* dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Penyediaan sarana prasarana pendidikan dasar dalam rangka memenuhi SPM dan SNP;

Strategi 2 : Penyediaan biaya operasional proses KBM dan bantuan pendidikan bagi siswa;

Strategi 3 : Penerapan metodologi pembelajaran secara terpadu.

Strategi 4 : Optimalisasi peran komite sekolah



Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran kedua sebagaimana tabel 2.

Tabel 2  
Target Kinerja Sasaran Kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	87,5%
	APS 13-15 tahun	76,5%
	% SD Terakreditasi A	14%
	% SMP Terakreditasi A	31%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran ketiga, “Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan”, akan dicapai melalui *strategi* peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidik dan tenaga kependidikan. *Arah kebijakan* dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan;

Strategi 2 : Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat teknis maupun fungsional;

Strategi 3 : Peningkatan perbaikan distribusi guru.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran ketiga sebagaimana tabel 3.

Tabel 3  
Target Kinerja Sasaran Ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% guru tersertifikasi	93%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Sasaran keempat, “Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu”, dicapai melalui *strategi* peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu, dengan *arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penguatan lembaga pendidikan nonformal
  - b. Mengarahkan pendidikan nonformal agar dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
  - c. Mengembangkan pendidikan vokasi sesuai kebutuhan masyarakat
- Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keempat sebagaimana tabel 4.

Tabel 4  
Target Kinerja Sasaran Keempat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	17%
	% PKBM Terakreditasi	45%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran kelima, “Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar”, dicapai melalui *strategi* (1) Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga; (2) Pembibitan atlet sejak usia dini. *Arah kebijakan* dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Penyediaan sarana dan prasarana olahraga;

Strategi 2 : Penyediaan wadah pembibitan atlet.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran kelima sebagaimana tabel 5.



Tabel 5  
Target Kinerja Sasaran Kelima

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	60%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran keenam, “Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan”, dicapai melalui *strategi* Peningkatan karakter dan wawasan kebangsaan pemuda. *Arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah;
- b. Pembinaan organisasi kepemudaan.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keenam sebagaimana tabel 6.

Tabel 6  
Target Kinerja Sasaran Keenam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	30%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran ketujuh, “Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik”, dicapai melalui *strategi* (1) Fasilitasi pelayanan data statistik yang terintegrasi; (2) Fasilitasi fungsi pelayanan administrasi penunjang operasional urusan pendidikan; (3) Pengelolaan layanan pendidikan yang transparan dan akuntabel. *Arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi 1 : Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan;



Strategi 2 : Pendampingan kegiatan yang menunjang program utama urusan wajib bidang pendidikan.

Strategi 3 : Penerapan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel  
Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keenam sebagaimana tabel 7.

Tabel 7  
Target Kinerja Sasaran Ketujuh

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) OPD	79%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran kedelapan, “Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah”, dicapai melalui strategi (1) Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan pengawasan; (2) Pembinaan dan peningkatan SDM aparatur. Arah kebijakan dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi 1 : Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan;

Strategi 2 : Pelatihan SDM di semua strata jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keenam sebagaimana tabel 8.

Tabel 8  
Target Kinerja Sasaran Kedelapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai AKIP OPD	CC

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Untuk merealisasikan kinerja yang telah diperjanjikan tersebut, pada tahun 2020 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memperoleh alokasi pagu anggaran untuk belanja langsung pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2020 sebesar Rp. 151.196.208.870,- dan pada DPA Perubahan sebesar Rp. 172.559.445.798,- atau bertambah sebesar Rp. 21.407.236.928,-.



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 dan RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022.

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022, banyak indikator kinerja yang telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2020, bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari 13 indikator yang tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, terdapat 11 indikator tercapai dan 2 indikator belum tercapai.

Tabel 9  
Rekapitulasi Ketercapaian Indikator per Sasaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KET.
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 5-6 tahun	70,25%	70,84%	100,84	●
	% TK terakreditasi	10%	67,75%	677,50	●
Meningkatnya Layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	87,5%	106,48%	121,69	●
	APS 13-15 tahun	76,5%	92,75%	121,24	●
	% SD Terakreditasi A	14%	48,41%	345,79	●
	% SMP Terakreditasi A	31%	66,33%	213,97	●
Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% guru tersertifikasi	93%	94,52%	101,63	●



SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KET.
Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	17%	7,78%	45,76	●
	% PKBM Terakreditasi	45%	38,89%	86,42	●
Meningkatnya prestasi Pemuda Pelajar	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	60%	61,54%	102,57	●
Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	30%	100%	333,33	●
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) OPD	79	81,83	103,58	●
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai AKIP OPD	CC	BB	140,00	●

Keterangan :



: Tercapai



: Tidak Tercapai

Sumber : *Dindikpora Kab.Banjarnegara*

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2020. Selanjutnya Capaian Kinerja (*performance results*) tahun 2020 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.



#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menetapkan delapan program utama dan tiga program pendukung sebagaimana tercantum dalam perencanaan kinerja. Klasifikasi program pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara disusun berdasarkan jenjang pendidikan, ketenagaan kependidikan, manajemen pelayanan pendidikan serta program pendukung. Program pendukung diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program-program utama yang akan dilaksanakan tersebut.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagai entitas Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mempunyai kewajiban memenuhi target kinerja sasaran strategis dengan indikator kinerja utama sebagai tolok ukur capaian program yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator-indikator kinerja tersebut, diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 berdasarkan program utama pembangunan pendidikan. Ketercapaian Sasaran Strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 (ke satu) : Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia



enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada arah pertumbuhan anak yang meliputi enam aspek perkembangan yaitu : agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan PAUD sebagai pembentuk karakter anak sebelum memasuki masa pendidikan dasar, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan dua indikator utamanya sebagaimana tabel 10.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran satu yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 10  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 1

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
APS 5-6 tahun	NA	NA	NA	70,25	70,84	100,84	80	88,55
% TK terakreditasi	8,5	8,44	45,60	10	67,75	677,50	15	451,67

Sumber : Dindikpora Kab.Banjarnegara



Dari 2 (dua) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 389,17%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

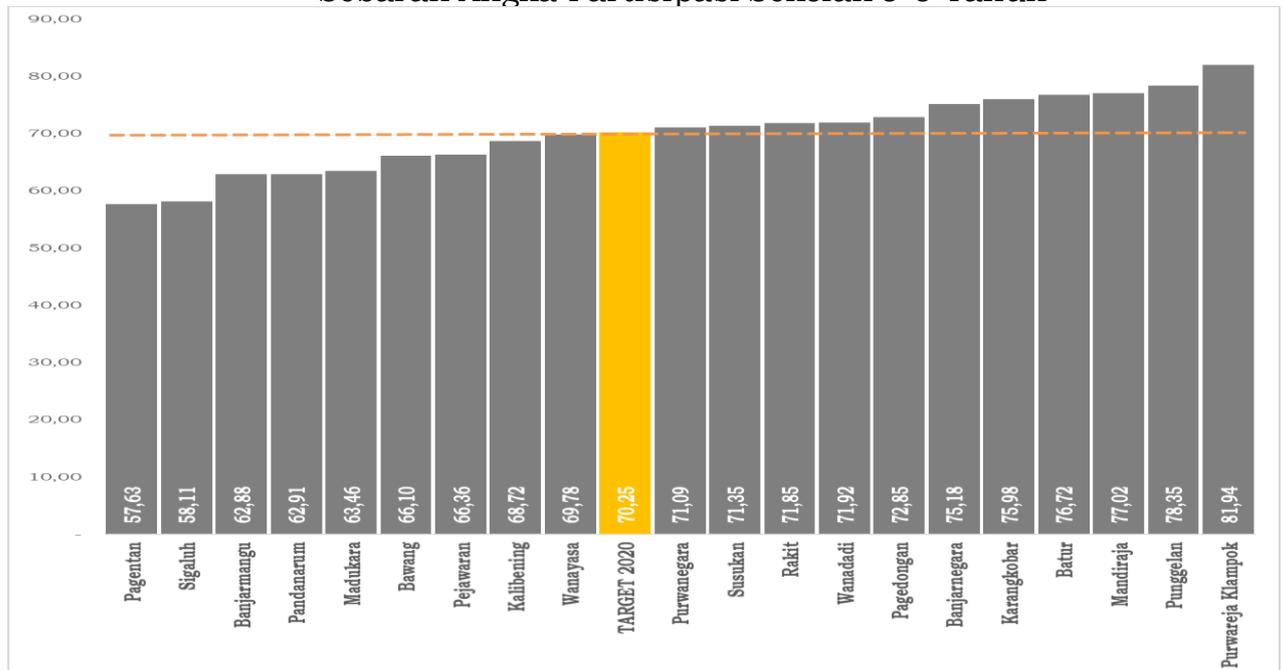
#### 1.1. APS 5-6 tahun

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 tahun merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah 5-6 tahun (usia PAUD). APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 tahun, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2020 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70,25% terealisasi sebesar 70,84% dengan persentase capaian sebesar 100,84%. Atau dari penduduk usia 5-6 tahun sejumlah 41.866 orang, yang terlayani sejumlah 29.656 orang. Indikator ini merupakan indikator baru hasil review RENSTRA sehingga realisasi tahun sebelumnya belum tersajikan dalam laporan ini.



Grafik 2  
Sebaran Angka Partisipasi Sekolah 5-6 Tahun



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dari grafik di atas terlihat bahwa terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang belum memenuhi target di tahun 2020 antara lain kecamatan Pagentan, Sigaluh, Banjarmangu (tiga kecamatan dengan persentase capaian terendah).

Ketercapaian APS 5-6 tahun pada tahun 2020 diantaranya disebabkan karena semakin meratanya akses pelayanan pendidikan dengan indikasi meningkatnya lembaga layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Walaupun target APS 5-6 tahun telah terlampaui, namun pemerintah tetap mengupayakan layanan pendidikan dapat terlaksana secara optimal terutama dalam hal perluasan akses dengan menjamin penduduk usia 5-6 tahun terlayani pada jenjang PAUD.

Terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang sebagai upaya peningkatan APS 5-6 tahun antara lain :



- 1) Kebijakan Wajib PAUD untuk anak usia 4-6 tahun, dengan menjamin kebutuhan siswa sesuai standar SPM PAUD.
- 2) Sosialisasi program dan kegiatan PAUD kepada masyarakat serta pembinaan kepada lembaga PAUD secara terus menerus dan berkelanjutan.

Untuk mendukung ketercapaian APS 5-6 tahun, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2020 antara lain :

- 1) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan PAUD melalui alokasi anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK).
- 2) Bantuan Operasional PAUD (BOP PAUD) guna mendukung operasional pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga PAUD.

#### 1.2. Persentase TK Terakreditasi

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN SM). Kelayakan program dan/atau satuan pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan acuan guna memetakan secara utuh profil kualitas sekolah/madrasah. Pada pasal 2 ayat (1), lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

Pada tahun 2020 indikator persentase TK terakreditasi terealisasi sebesar 67,75% dari target yang ditetapkan sebesar



10% dengan persentase capaian sebesar 677,50%. Atau dari keseluruhan TK sejumlah 307 lembaga, yang telah terakreditasi sejumlah 208 lembaga. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dengan realisasi 45,60%, indikator persentase TK terakreditasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 22,15%.

Terpenuhinya target akreditasi TK pada tahun 2020 didukung oleh komitmen yang tinggi dari Dindikpora melalui Bidang PAUD Dikmas dalam mengupayakan kesiapan lembaga dalam proses akreditasi, diantaranya adalah dengan pembinaan kepada lembaga TK secara terus-menerus yang bertujuan untuk 1). Memberikan pemahaman tentang kebijakan pemerintah dan implementasi model pembelajaran TK yang berkarakter; 2). Memberikan pemahaman tentang peranan penilik sebagai penjamin mutu dan evaluasi dampak terhadap pelaksanaan program TK; 3). Memberikan pemahaman tentang Gerakan TK Berkualitas; 4). Memberikan pemahaman tentang Gugus TK sebagai wahana peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan TK. Selain itu, peningkatan jumlah lembaga TK terakreditasi juga didukung regulasi dari pusat dimana Kabupaten Banjarnegara mendapatkan penambahan kuota jumlah lembaga sasaran akreditasi lebih besar dari tahun sebelumnya.

Manfaat akreditasi itu sendiri secara umum merupakan bagian dari penjaminan dan usaha peningkatan mutu pendidikan. Secara langsung akreditasi TK menunjang peningkatan mutu program TK serta meningkatkan kinerja satuan TK.

Untuk mendukung ketercapaian akreditasi TK, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2020 yaitu fasilitasi akreditasi kepada 120 lembaga TK dan PAUD.



2. Sasaran 2 (ke dua) : Meningkatkan Layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan dasar merupakan dasar acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains dan teknologi, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat. Jika pada tingkat pendidikan dasar kurang diperhatikan, kemungkinan kualitas pendidikan menjadi kurang baik.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan dasar sebagai dasar dalam membentuk kecerdasan anak sebelum memasuki masa pendidikan selanjutnya, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan pendidikan dasar sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan enam indikator utamanya sebagaimana tabel 11.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran dua yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 11  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 2

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
APS 7-12 tahun	101,37	110,11	104,02	87,5	106,48	121,69	88,55	120,25
APS 13-15 tahun	88,61	87,55	85,84	76,5	92,75	121,24	77,50	119,68
% SD Terakreditasi A	8,54	9,61	43,97	14	48,41	345,79	18	268,94
% SMP Terakreditasi A	57,73	18,37	57,14	31	66,33	213,97	35	189,51

Sumber : Dindipora Kab. Banjarnegara



Dari 4 (empat) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 200,67%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

#### 2.1. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

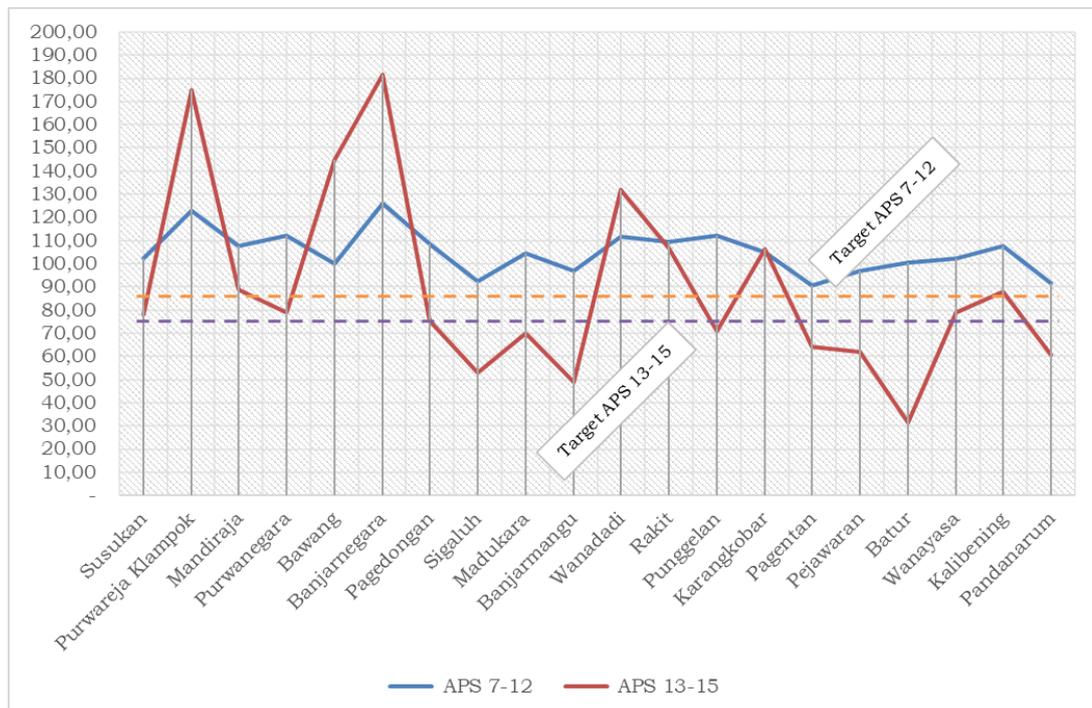
Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 tahun, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2020 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 87,5% terealisasi sebesar 106,48% dengan persentase capaian sebesar 121,69%. Atau dari penduduk usia 7-12 tahun sejumlah 90.407 orang, yang terlayani pendidikannya sejumlah 96.269 orang. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 104,02%, capaian kinerja APS 7-12 tahun pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,46%.

Sedangkan indikator APS 13-15 tahun dari target yang ditetapkan sebesar 76,5% terealisasi sebesar 92,75% dengan persentase capaian sebesar 121,24%. Atau dari penduduk usia 13-15 tahun sejumlah 43.257 orang, yang terlayani pendidikannya sejumlah 40.122 orang. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 85,84%, capaian kinerja APS 13-15 tahun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,91%.



Grafik 3

Sebaran APS 7-12 dan APS 13-15



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Ketercapaian Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2020 diantaranya disebabkan karena semakin meratanya akses layanan pendidikan dasar dengan indikasi keterpenuhan jumlah layanan SD dan SMP di wilayah Banjarnegara melalui pendekatan akses layanan pendidikan seperti layanan SD-SMP satu atap dan penyelenggaraan kelas jauh (*filial*) di beberapa sekolah. Walaupun target APS telah terlampaui, namun pemerintah tetap mengupayakan layanan pendidikan dasar dapat terlaksana secara optimal dengan menjamin penduduk usia pendidikan dasar terlayani pada jenjang SD dan SMP. Untuk mengatasi hal tersebut, terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang antara lain :



- 1) Menjamin pelayanan pendidikan penduduk usia sekolah SD dan SMP dalam bentuk pemenuhan operasional siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal.
- 2) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
- 3) Optimalisasi peran pendidikan non formal melalui layanan pendidikan kesetaraan.

Gambar 2

### Pemerataan Akses Layanan Pendidikan Dasar



Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2020 sebagai upaya dalam mendukung ketercapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) antara lain adalah :

- 1) Pembangunan ruang kelas baru (RKB) untuk menjamin keterpenuhan daya tampung siswa.
- 2) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk menunjang operasional sekolah.
- 3) Beasiswa Siswa Miskin (BSM) sebagai upaya untuk menjaga siswa rentan putus sekolah agar tetap bersekolah.



## 2.2. Akreditasi Sekolah

Pada tahun 2020 indikator persentase SD terakreditasi A terealisasi sebesar 48,41% dari target yang ditetapkan sebesar 14% dengan persentase capaian sebesar 345,79%. Atau dari keseluruhan SD sejumlah 630 lembaga, yang telah terakreditasi A sejumlah 305 lembaga. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dengan realisasi 43,97%, indikator persentase SD terakreditasi A mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 4,44%.

Sedangkan indikator persentase SMP terakreditasi A terealisasi sebesar 66,33% dari target yang ditetapkan sebesar 31% dengan persentase capaian sebesar 213,97%. Atau dari keseluruhan SMP sejumlah 98 lembaga, yang telah terakreditasi A sejumlah 65 lembaga. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dengan realisasi sebesar 57,14%, indikator persentase SD terakreditasi A mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 9,19%.

Gambar 3

Proses Kegiatan Pembelajaran



Adapun terobosan yang dapat dilakukan ke depan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai akreditasi yang telah diperoleh antara lain :



- 1) Melakukan pemetaan sekolah berdasarkan nilai dari delapan Standar Nasional Pendidikan serta merencanakan pembiayaan yang dibutuhkan sebagai upaya ketercapaian delapan standar tersebut.
- 2) Pembinaan secara rutin terhadap kepala sekolah dan guru melalui pengawas sekolah berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2020 sebagai upaya dalam mendukung ketercapaian akreditasi SD dan SMP antara lain adalah :

- 1) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang ada di sekolah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.
- 2) Peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

### 3. Sasaran 3 (ke tiga) : Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu syarat utama bagaimana mewujudkan pendidikan berkualitas dan berkarakter. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 mengamanahkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan kualifikasi dan profesionalisme guru sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa



periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 12.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran tiga yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 12  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 3

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
% guru tersertifikasi	90,84	95,05	92,11	93	94,52	101,63	95	99,49

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dari indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 101,63%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

### 3.1. Persentase guru tersertifikasi

Sertifikasi guru adalah suatu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu dan juga uji kompetensi tenaga pendidik didalam mekanisme teknis yang sudah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang sudah bekerja sama dengan instansi pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi. Guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik sudah dinilai profesional didalam membuat sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, sehingga guru yang telah mempunyai sertifikat pendidik hendaknya bisa membawa perubahan untuk pendidikan menjadi lebih baik dari segi proses ataupun output.

Program sertifikasi diikuti oleh guru yang belum memiliki sertifikat pendidik serta berstatus guru CPNS, PNS, atau guru tetap. Sertifikasi guru diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang



menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan/LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Mendikbud.

Pada tahun 2020, realisasi indikator persentase guru tersertifikasi sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, dari target yang ditetapkan sebesar 93% terealisasi sebesar 94,52% dengan persentase capaian sebesar 101,63%. Atau dari guru tetap sejumlah 3.232 orang yang telah tersertifikasi sejumlah 3.055 orang. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 92,11%, capaian kinerja persentase guru tersertifikasi pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,41%.

Ketercapaian indikator persentase guru tersertifikasi pada tahun 2020 diantaranya disebabkan komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya diukur melalui kompetensi guru melalui program sertifikasi guru.

Sebagai upaya pemenuhan target indikator persentase guru tersertifikasi, terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang antara lain :

- 1) peningkatan kompetensi guru melalui Program Induksi Guru Pemula (PIGP) dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
- 2) memperkuat forum KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai wadah kerja sama guru – guru dan sebagai tempat mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan profesional, yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai kemajuan peserta didik.



Untuk mendukung ketercapaian indikator %guru tersertifikasi, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2020 antara lain :

- 1) Fasilitasi Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PIGP)
- 2) Pengelolaan Sertifikasi Pendidik

4. Sasaran 4 (ke empat) : Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu tujuan diadakannya pendidikan non formal, yaitu untuk memberikan akses pendidikan bagi anak yang tidak sekolah atau putus sekolah agar bisa mengenyam pendidikan setara dengan pendidikan formal.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan non formal dalam menjamin pendidikan masyarakat terutama terhadap anak yang tidak sekolah atau putus sekolah, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan pendidikan non formal sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan dua indikator utamanya sebagaimana tabel 13.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran empat yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :



Tabel 13  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 4

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	NA	NA	NA	17	7,78	45,76	18	43,22
% PKBM Terakreditasi	NA	NA	NA	45	38,89	86,42	55	70,71

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dari 2 (dua) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator belum terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 66,09%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

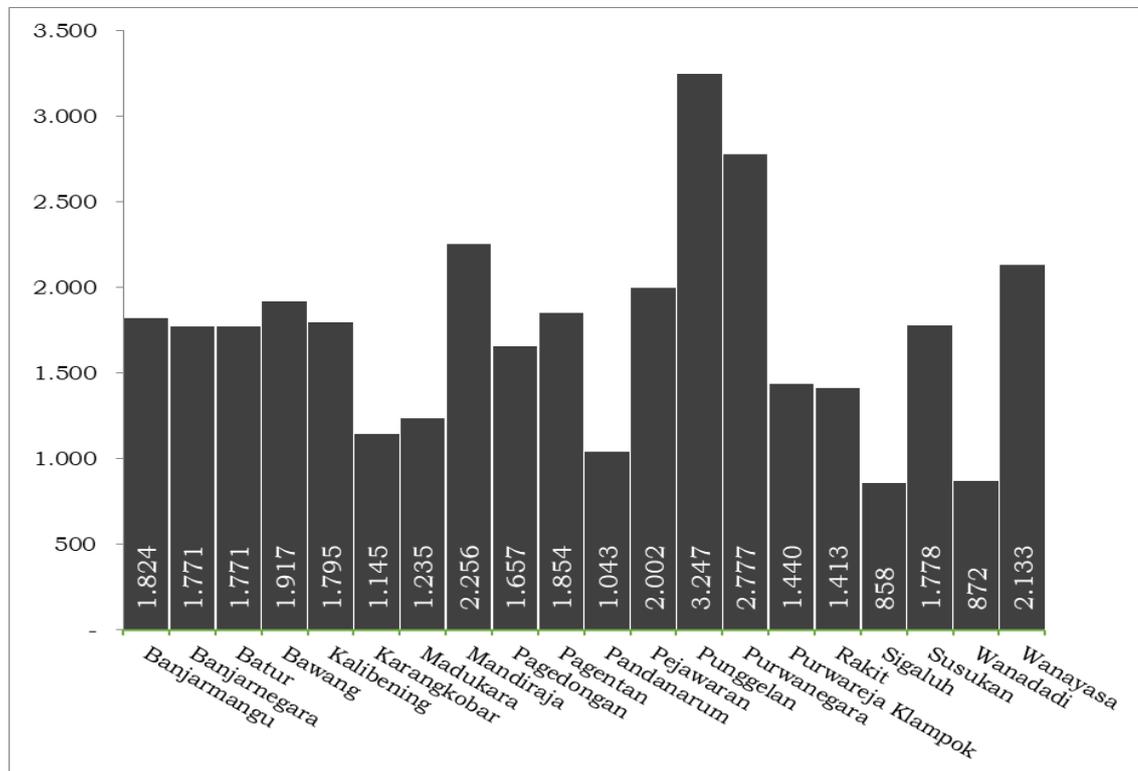
#### 4.1. % Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal

% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal merupakan ukuran daya serap penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah (usia 7-18 tahun) pada lembaga pendidikan non formal. Indikator ini digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan non formal khususnya bagi penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah. Semakin tinggi nilainya, semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

Tingkat pencapaian % ATS yang terfasilitasi di pendidikan non formal, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2020 belum berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 17% terealisasi sebesar 7,78% dengan persentase capaian sebesar 45,76%. Atau dari ATS sejumlah 34.788 orang, yang terlayani di pendidikan non formal sejumlah 2.705 orang.



Grafik 4  
Sebaran ATS Tahun 2020



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarregora

Beberapa kendala tidak tercapainya indikator % ATS yang terfasilitasi di pendidikan non formal antara lain adalah :

- 1) Belum meratanya akses pendidikan non formal pada setiap kecamatan dan desa.
- 2) Lokasi ATS yang terpencar-pencar dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau sehingga tidak memungkinkan untuk ditangani secara keseluruhan oleh lembaga non formal.

Terobosan yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan indikator tersebut antara lain :

- 1) Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan berbagai unsur seperti stake holder pendidikan, OPD terkait (Dinsos, Dindukcapil, Dinperindagkop), pemerintahan desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasayarakatan.



- 2) Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem modul.
- 3) Pembukaan kelompok belajar (pokjar) di setiap desa untuk mendekatkan akses layanan pendidikan non formal.

#### 4.2 % PKBM Terakreditasi

Akreditasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dilakukan untuk mengukur mutu pendidikan non formal baik keaksaraan maupun pendidikan kesetaraan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kemajuan kegiatan proses belajar mengajar di lembaga tersebut. Akreditasi PKBM dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN PNF), Kemdikbud berdasarkan penilaian dari delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Tingkat pencapaian % PKBM Terakreditasi, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2020 belum berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 45% terealisasi sebesar 38,89% dengan persentase capaian sebesar 86,42%. Atau dari PKBM sejumlah 18 lembaga, yang telah terakreditasi sejumlah 7 lembaga.

Beberapa kendala tidak tercapainya indikator % PKBM Terakreditasi antara lain adalah :

- 1) Adanya penundaan proses akreditasi lembaga dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) dikarenakan pandemi Covid-19.
- 2) Sarana prasarana lembaga non formal yang belum memadai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Terobosan yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan indikator tersebut antara lain :

- 1) Pemenuhan sarana prasarana lembaga non formal sesuai dengan SNP untuk mendukung penilaian dalam standar sarpras.
- 2) Peningkatan kompetensi tutor dan penilik sekolah.



Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2020 sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan pendidikan non formal antara lain adalah :

- 1) Program kesetaraan (paket A, B dan C) dalam mendukung partisipasi masyarakat dalam pendidikan.
- 2) Program keaksaraan sebagai komitmen pemerintah terhadap pemberantasan buta aksara.
- 3) Fasilitasi terhadap lembaga non formal (PKBM, TBM, LKP) guna meningkatkan layanan pendidikan non formal.

5. Sasaran 5 (ke lima) : Meningkatkan perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas yang berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian dimana muara akhirnya adalah dalam bentuk prestasi baik itu akademik atau nonakademik. Prestasi yang diraih sekolah, siswa ataupun guru menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan prestasi sebagai tolak ukur kinerja pendidikan yang dijabarkan pada salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 14.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang



dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 14  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 5

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	NA	NA	NA	60	61,54	102,57	70	87,91

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Keseluruhan indikator pada sasaran lima telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 102,57%.

#### 5.1. % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi

Pada tahun 2020, indikator % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi terealisasi sebesar 61,54%, atau melampaui dari target yang telah ditetapkan sebesar 60%. Apabila dibandingkan dengan target akhir periode renstra masih ada kesenjangan sebesar 8,46%. Indikator ini merupakan indikator baru hasil review renstra sehingga realisasi tahun-tahun sebelumnya tidak dapat tersajikan dalam laporan ini.

Dari delapan cabang lomba SMP yang diikuti yaitu GSI (Gala Siswa Indonesia), Musik Tradisional, Desain Poster, Kreativitas Tari, Gitar Duet, Menyanyi solo, KSN (Kompetisi Sains Nasional), KOSN (Kompetisi Olahraga Siswa Nasional), hanya tiga cabang lomba yang belum berhasil meraih kejuaraan pada tingkat provinsi yaitu pada cabang lomba Menyanyi solo, KSN (Kompetisi Sains Nasional) dan KOSN (Kompetisi Olahraga Siswa Nasional). Sedangkan pada jenjang SD dari lima cabang lomba yang diikuti yaitu Kriya Anyam, Pantomim, Gambar Bercerita, Menyanyi



Tunggal, Seni Tari, hanya dua cabang lomba yang belum berhasil meraih kejuaraan pada tingkat provinsi yaitu cabang lomba Menyanyi Tunggal dan Seni Tari. Bahkan dua cabang lomba dari Kab. Banjarnegara terpilih mewakili provinsi dalam kejuaraan tingkat nasional yaitu pada cabang lomba GSI (Gala Siswa Indonesia) dan Kriya Anyam.

Gambar 4

Lomba Kriya Anyam dan Lomba Cerdas Cermat



Terobosan yang telah dilakukan dalam meningkatkan prestasi pelajar di Kab. Banjarnegara antara lain melalui seleksi POPDA, OSN, O2SN maupun event prestasi lainnya. Langkah-langkah yang akan dilakukan guna meningkatkan prestasi pelajar di Kabupaten Banjarnegara antara lain :



- 1) Penyelenggaraan lomba atau kompetisi olahraga secara rutin tiap tahunnya sebagai media untuk proses penjaringan pelajar berprestasi.
- 2) Peningkatan kualitas pelatih atau tutor secara teknis maupun manajerial.
- 3) Pemberian penghargaan terhadap pelajar, atlet, pelatih dan tutor berprestasi.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran enam antara lain :

- 1) Penyelenggaraan kompetisi kejuaraan pelajar dengan berbagai cabang lomba.
- 2) Peningkatan kompetensi tutor dan pelatih.
- 3) Penghargaan untuk atlet, pelajar, tutor dan pelatih berprestasi.

6. Sasaran 6 (keenam) : Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan

Generasi muda atau yang lebih dikenal dengan pemuda merupakan aset berharga bangsa. Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara, sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Pemuda memiliki tiga peran utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Pertama, sebagai generasi penerus yang konsisten melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Kedua, sebagai generasi pengganti untuk menggantikan para generasi tua yang belum mampu mengemban amanat. Ketiga, sebagai generasi



pembaharu yang bersungguh-sungguh berjuang mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep pengembangan karakter pemuda sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 15.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran tujuh yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 15  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 6

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	NA	NA	NA	30	100	333,33	40	250

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran enam telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 333,33%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

6.1 % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya

Kepeloporan bidang pendidikan merupakan upaya nyata pemuda yang secara riil menghasilkan karya-karya pendidikan meliputi : inovasi, metodologi, model pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, teknologi pembelajaran, pengembangan dan pengelolaan pendidikan secara swadaya baik formal maupun



informal. Sub-sub bidang pendidikan tersebut merupakan fenomena atas tindakan kepeloporan pemuda yang secara langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan diapresiasi oleh pelbagai pihak lain.

Pada tahun 2020, indikator % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya terealisasi sebesar 100%, melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 30%. Adapun inovasi yang telah dilakukan yaitu pada bidang pengembangan sumber daya alam lingkungan dan pariwisata, bidang pendidikan, bidang agama sosial budaya, bidang pangan dan teknologi.

Terobosan yang telah dilakukan dalam meningkatkan partisipasi pemuda Kab. Banjarnegara dalam program kepeloporan antara lain :

- 1) Mengoptimalkan peran organisasi kepemudaan dalam melaksanakan berbagai upaya pembangunan kepemudaan dalam lingkup penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan.
- 2) Penanaman jiwa nasionalisme pemuda sejak dini pada lingkup sekolah sebagai upaya meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara guna meningkatkan potensi yang ada pada dirinya sehingga menumbuhkan inovasi yang bisa membangun bangsa.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran tujuh yaitu Penyelenggaraan Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP) dan Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar.



7. Sasaran 7 (ke tujuh) : Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik

Salah satu faktor utama dalam mewujudkan pemerintahan bersih (*clean government*) dan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah partisipasi, transparansi, akuntabilitas kepastian hukum dan kesetaraan menjadi hal penting dalam penciptaan iklim birokrasi yang sehat. Dalam konteks pembangunan sistem administrasi negara, reformasi birokrasi sangat menentukan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu upaya sebagai tindak lanjut dari reformasi birokrasi adalah melaksanakan perbaikan layanan publik di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep *good and clean governance* sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 16.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 16  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 7

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
Survey Kepuasan Masyarakat	78,23	82,22	82,41	79	81,83	103,58	80	102,29

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran tujuh telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 103,58%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

#### 7.1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Berdasarkan Permenpan No. 14 Tahun 2017 Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat. Melalui survei ini diharapkan mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan serta mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pengembangan melalui inovasi-inovasi pelayanan publik.

Pada tahun 2020, SKM Dindikpora terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Dari nilai yang ditargetkan sebesar 79 berhasil terealisasi sebesar 81,83 dengan persentase capaian sebesar 103,58%. Dalam meraih target Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2020, Sekretariat Dindikpora menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sepenuhnya mendukung tercapainya target tersebut. Diantaranya dengan menyediakan kebutuhan operasional kantor dan sarana prasarana kantor yang memadai sehingga dapat melayani masyarakat yang datang ke kantor Dindikpora secara langsung yang memiliki keperluan administratif terkait dengan pendidikan. Pemberian layanan lainnya juga berupa penyediaan pelayanan bagi tamu-tamu kedinasan yang selalu diupayakan untuk memberikan pelayanan prima, perbaikan sarana prasarana kantor secara berkala dan sebagainya. Berikut rincian nilai SKM Dindikpora pada tahun 2020 :



Tabel 17  
Realisasi SKM per Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai	Mutu	Kinerja
1	Persyaratan	3,178	B	Baik
2	Prosedur	3,189	B	Baik
3	Waktu pelayanan	2,977	C	Kurang Baik
4	Biaya/tarif	3,547	A	Sangat baik
5	Produk layanan	3,122	B	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3,236	B	Baik
7	Perilaku pelaksana	3,356	B	Baik
8	Maklumat Pelayanan	3,157	B	Baik
9	Penanganan pengaduan	3,727	A	Sangat baik

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Secara umum setiap unsur pelayanan sudah terealisasi dengan baik pada tahun 2020. Dari sembilan unsur pelayanan yang dipersyaratkan dua unsur terealisasi dengan kinerja sangat baik, satu unsur dengan kinerja kurang baik dan sisanya dengan kinerja baik. Pada unsur waktu pelayanan dengan kinerja kurang baik perlu dilakukan pembenahan agar masyarakat dapat terlayani sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi untuk mempermudah akses layanan.

Ke depan, upaya peningkatan nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) akan terus dilakukan. Beberapa langkah antisipasi/upaya yang di ambil agar target indikator kinerja dapat tercapai secara lebih maksimal antara lain :

- 1) Mempertahankan kinerja parameter-parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi dan di atas rata-rata indeks.



- 2) Meningkatkan kinerja parameter-parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi, namun masih di bawah rata-rata indeks.
- 3) Memperbaiki kinerja parameter-parameter yang belum memiliki indeks kepuasan tinggi.

8. Sasaran 8 (ke delapan) : Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

*Good governance* dapat diartikan sebagai pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa. Maksudnya baik yaitu pemerintahan negara yang berkaitan dengan sumber sosial, budaya, politik, serta ekonomi diatur sesuai dengan kekuasaan yang dilaksanakan masyarakat, sedangkan pemerintahan yang bersih adalah pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, jujur, dan bertanggung jawab. *Good and clean governance* dapat terwujud secara maksimal apabila unsur negara dan masyarakat saling terkait. Syarat atau ketentuan agar pemerintahan bisa berjalan dengan baik yaitu : bisa bergerak secara sinergis, tidak saling berbenturan atau berlawanan dan mendapat dukungan dari rakyat, pembangunan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam hal biaya dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep *good and clean governance* sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 18.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2020 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai berikut :



Tabel 18  
Realisasi Ketercapaian Sasaran 8

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2020	REALISASI 2020	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2017	2018	2019					
Nilai AKIP	C	CC (52,64)	BB (76,10)	CC	BB	140,00	B (>60-70)	116,67

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran delapan telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 140%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

#### 8.1. Nilai AKIP

Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan penilaian terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah. Penilaian tersebut merupakan akumulasi dari 80% penerapan sistem akuntabilitas kinerja dan 20% dari capaian kinerja. Penerapan akuntabilitas kinerja meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

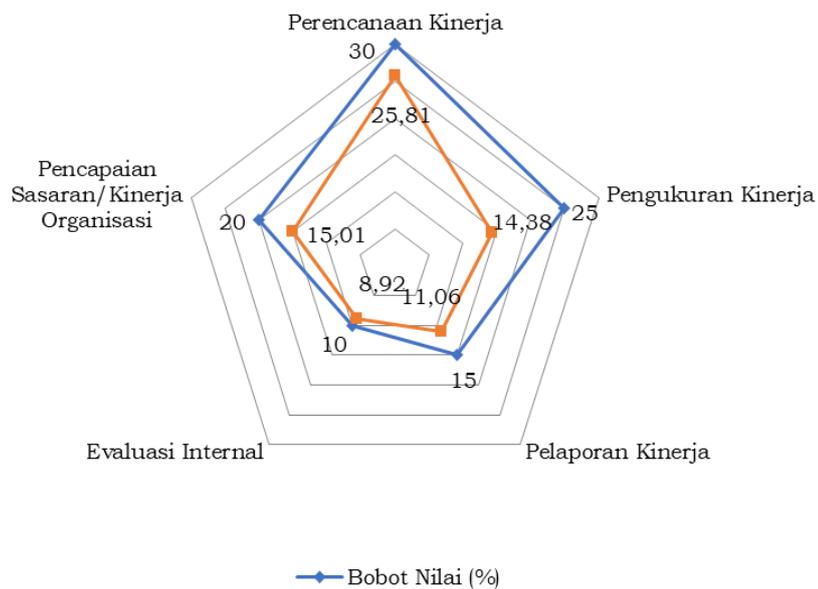
Pada tahun 2020 realisasi indikator nilai AKIP telah mencapai target yang ditetapkan, dari target dengan predikat CC berhasil terealisasi dengan predikat BB dengan persentase capaian kinerja sebesar 140%, bahkan telah melampaui dari target akhir renstra dengan predikat B.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, realisasi tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,92. Pada tahun 2019 skor AKIP Dindikpora memperoleh nilai 76,10 dengan predikat BB, sedangkan tahun 2020 memperoleh nilai 75,18 dengan predikat BB.



Berikut rincian nilai akuntabilitas kinerja Dindikpora pada tahun 2020 :

Grafik 5  
Realisasi Komponen Manajemen Kinerja



Sumber : Inspektorat Kab. Banjarnegara

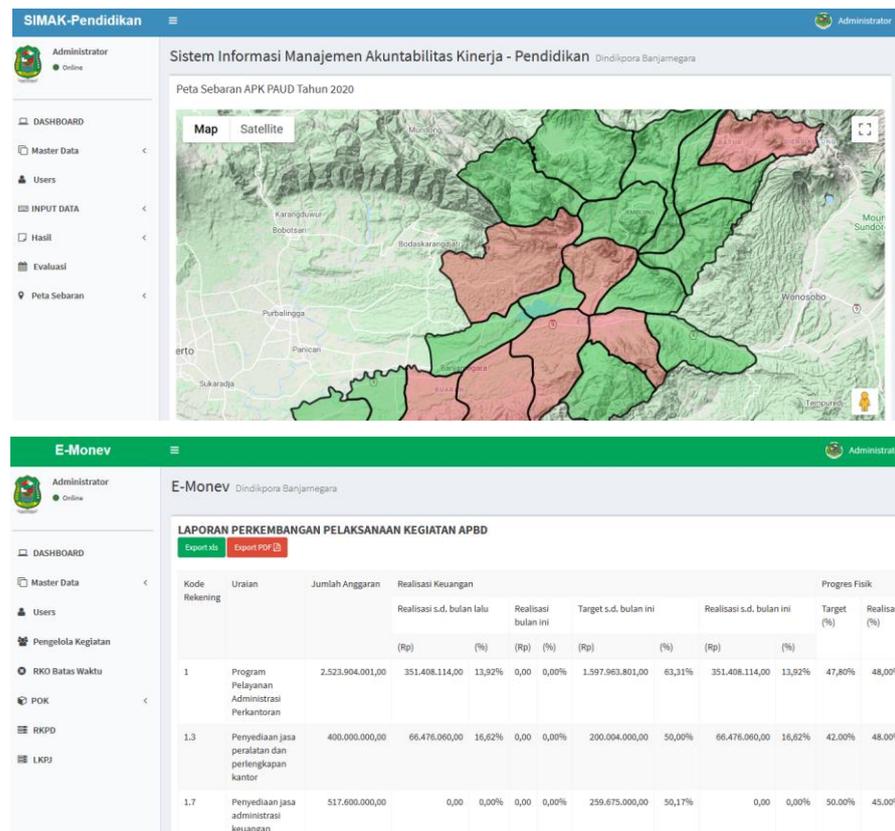
Dari lima komponen manajemen kinerja yang telah dievaluasi, kesenjangan terbesar terhadap bobot nilai yang dipersyaratkan terdapat pada komponen pengukuran kinerja dengan selisih sebesar 10,62. Untuk itu, sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dindikpora, beberapa langkah yang dapat dilaksanakan di tahun mendatang, antara lain :

- 1) Melakukan perbaikan/review atas Renstra 2017-2022 di lingkungan Dindikpora, terutama melakukan review atas indikator kinerja eselon II, III dan IV.
- 2) Melakukan cascading indikator kinerja mulai dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV.



- 3) Mengoptimalkan sistem evaluasi internal pada seluruh bidang teknis dan membangun sistem aplikasi evaluasi SAKIP di lingkungan Dindikpora.

Gambar 5  
Sistem Informasi Kinerja Pendidikan



## 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya merupakan analisis tingkat efisiensi program/kegiatan dibandingkan dengan indikator kinerja yang dicapai. Tingkat efisiensi dihitung menggunakan ketentuan persentase rata-rata realisasi indikator kinerja sasaran dikurangi dengan persentase penyerapan anggaran pada program yang mendukung sasaran.



Tabel 19  
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Rata-rata % Realisasi Indikator Kinerja	Rata-rata % Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Ket.
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	389,17	99,84	289,33	●
Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	200,67	97,75	102,92	●
Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	101,63	98,54	3,09	●
Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	66,09	99,36	-33,27	●
Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	102,57	99,93	2,64	●
Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	333,33	32,25	301,08	●
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	103,58	97,24	6,34	●
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	140,00	96,41	43,59	●

● = efisien

● = tidak efisien

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Berdasarkan tabel di atas Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2020 dengan hasil yang cukup baik, dilihat dari realisasi indikator kinerja di atas 100% pada hampir semua sasaran strategis. Bahkan satu sasaran menunjukkan efisiensi anggaran yang sangat tinggi, yaitu pada sasaran meningkatnya pengembangan



karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan.

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya menunjukkan ketercapaian yang tinggi pada tujuh sasaran strategis ditunjukkan dengan selisih positif antara rata-rata persentase realisasi indikator kinerja dikurangi dengan rata-rata persentase penyerapan anggaran pada tahun 2020.

Satu sasaran strategis menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat rendah yaitu pada sasaran meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu dengan tingkat efisiensi sebesar -33,27. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase penyerapan anggaran yang digunakan sebesar 99,36% dibandingkan dengan persentase kinerja yang dicapai sebesar 66,09%. Belum optimalnya persentase kinerja ini lebih disebabkan oleh faktor eksternal yaitu partisipasi masyarakat khususnya pada pendidikan non formal yang masih sangat rendah, dilihat dari capaian indikator % ATS yang terfasilitasi pada pendidikan non formal yang terealisasi sebesar 7,78% dari target sebesar 17%. Sedangkan upaya yang telah dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sudah optimal melalui program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 seperti fasilitasi pelaksanaan program kesetaraan melalui pembentukan kelompok belajar (pokjar) sebagai upaya pendekatan akses layanan pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran dengan sistem modul.

Dari sisi anggaran fungsi pendidikan, kepemudaan dan olahraga, efisiensi dilakukan melalui refocusing kegiatan pada perubahan APBD 2020. Dari 76 kegiatan, dipangkas menjadi 67 kegiatan pada perubahan APBD 2020. Refocusing dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja di tahun 2020.



Tabel 20

Proporsi Anggaran Program Utama Penunjang Sasaran Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
APBD	46.850.171.500	47.517.750.750	667.579.250
DAK	12.292.817.000	12.292.817.000	-
BOS	87.774.600.000	108.102.000.247	20.327.400.247
APBD Provinsi	-	1.460.000.000	1.460.000.000
Jumlah	146.917.588.500	169.416.767.997	22.499.179.497

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

## 10. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau Kegagalan

Pada tahun 2020 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 11 program dan 79 kegiatan, 8 program merupakan program utama yang menunjang sasaran strategis fungsi pendidikan, kepemudaan dan olahraga, sedangkan 3 program merupakan program rutin penunjang operasional perangkat daerah. Delapan program utama fungsi pendidikan, kepemudaan dan olahraga digunakan untuk mendukung ketercapaian 13 indikator perangkat daerah yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Tabel 21

Program/Kegiatan Tahun 2020 Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Strategis	Program	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Selisih (Bertambah/ Berkurang)	% Kinerja 2020
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	Pendidikan Anak Usia Dini	256.070.000	454.239.250	198.169.250	389,17



Sasaran Strategis	Program	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Selisih (Bertambah/Berkurang)	% Kinerja 2020
Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	48.135.444.000	21.950.492.400	-26.184.951.600	200,67
	Penyelenggaraan BOS	86.657.963.162	108.146.200.247	21.488.237.085	
Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	26.536.190.000	30.560.530.000	4.024.340.000	101,63
Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Pendidikan Non Formal	6.444.134.000	4.272.856.100	-2.171.277.900	66,09
Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	988.500.000	470.625.000	-517.875.000	102,57
Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	113.550.000	64.650.000	-48.900.000	333,33
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Manajemen Pelayanan Pendidikan	2.665.800.000	3.497.175.000	831.375.000	103,58
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	269.975.000	226.550.000	-43.425.000	140,00

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Untuk mencapai sasaran strategis sesuai perjanjian kinerja tahun 2020, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mendapatkan anggaran sebesar Rp. 169.416.767.997,- pada 8 program utama penunjang sasaran. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019,



terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.380.883.165,- untuk merealisasikan kinerja di tahun 2020.

Program dan kegiatan pada tahun 2020 secara umum telah berhasil dilaksanakan, dilihat dari rata-rata persentase realisasi indikator kinerja penunjang sasaran yang sudah mencapai target. Adapun satu sasaran yang tidak terealisasi kinerjanya di tahun 2020 disebabkan faktor eksternal yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab analisis penggunaan sumber daya.

Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung kinerja di tahun 2020 antara lain :

- 1) Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan.
- 2) Pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 3) Komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Struktur Belanja

Struktur anggaran belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam DPPA 2020 terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai. Belanja Langsung terdiri dari 3 (tiga) kelompok jenis anggaran yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.

Belanja Pegawai digunakan untuk honorarium kegiatan, Belanja Barang dan Jasa untuk penunjang kelancaran operasional kegiatan, sedangkan Belanja Modal untuk pengadaan sarana prasarana yang merupakan asset tetap OPD.

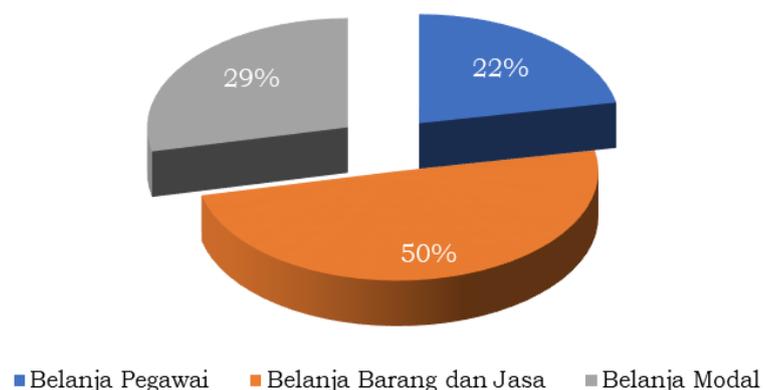


Dilihat dari struktur belanja, persentase belanja tidak langsung lebih besar dari belanja langsung, hal ini disebabkan sebagian besar belanja tidak langsung digunakan untuk membiayai gaji pegawai dengan jumlah PNS baik itu struktural maupun fungsional (guru, pengawas dan penilik) sejumlah 6.009 personil.

Total alokasi belanja langsung pada DPA 2020 sebesar Rp. 151.196.208.870,- dan pada DPA Perubahan sebesar Rp. 172.559.445.798,- atau bertambah sebesar Rp. 21.363.036.928,- Distribusi belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2020 sebagai berikut :

- 1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 37.867.783.253,- atau 22%;
- 2) Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 85.424.225.850,- atau 50%;
- 3) Belanja Modal sebesar Rp. 49.267.236.695,- atau 29%.

Grafik 6  
Struktur Belanja Langsung



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

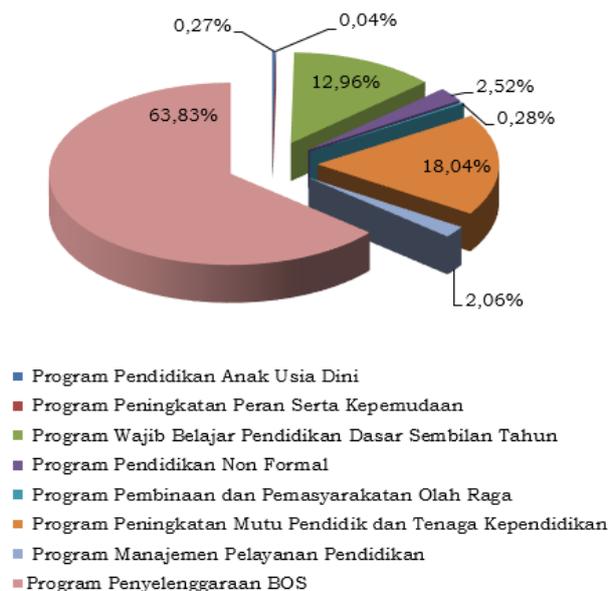
Adapun Belanja Langsung sebesar Rp. 172.559.445.798,- digunakan untuk membiayai 8 (delapan) program utama pendukung ketercapaian sasaran pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020. Distribusi belanja langsung per program utama sebagai berikut :



- 1) Program Pendidikan Anak Usia Dini sebesar Rp. 454.239.250,-;
- 2) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan sebesar Rp. 64.650.000,-;
- 3) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sebesar Rp. 21.950.492.400,-;
- 4) Program Pendidikan Non Formal sebesar Rp. 4.272.856.100,-;
- 5) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga sebesar Rp. 470.625.000,-;
- 6) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 30.560.530.000,-;
- 7) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan sebesar Rp. 3.497.175.000,-;
- 8) Program Penyelenggaraan BOS sebesar Rp. 108.146.200.247,-.

Grafik 7

Proporsi Belanja Langsung Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



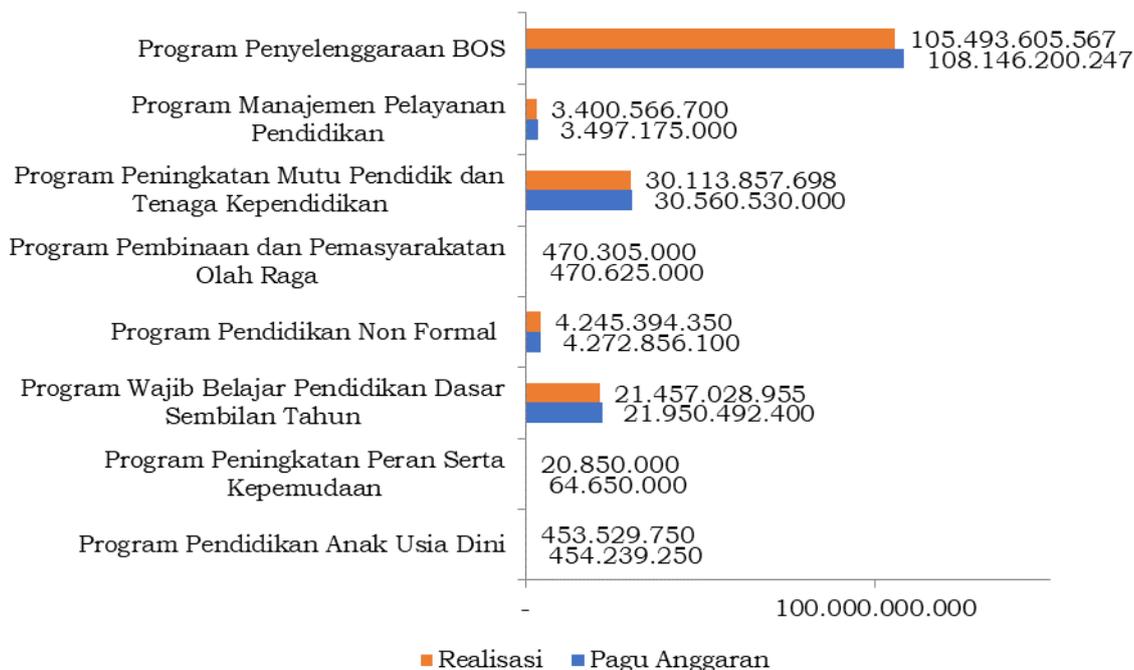
## 2. Realisasi Belanja

Dalam LKjIP ini disajikan realisasi belanja program utama pendukung sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020. Dari total belanja langsung program utama penunjang sasaran strategis RENSTRA sebesar Rp. 169.416.767.997,- terealisasi sebesar Rp. 165.655.138.020,- atau 97,78%.

Berikut tersaji grafik daya serap anggaran dari delapan program utama Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2020 :

Grafik 8

### Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Terkait dengan beberapa permasalahan penyerapan anggaran yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2020, secara umum di tahun yang akan datang perlu



dilakukan koordinasi yang lebih intensif dan terstruktur, mempedomani Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah disusun, dan tertib administrasi serta tatakelola pertanggungjawaban keuangan. Secara rinci berikut tersaji data penyerapan anggaran dari program dan kegiatan pada tahun 2020 :



Tabel 22  
Penyerapan Anggaran Program/Kegiatan Utama Penunjang Sasaran  
Tahun 2020

Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Keterangan
Program Pendidikan Anak Usia Dini	454.239.250,00	453.529.750,00	99,84	
Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA	3.315.750,00	3.315.750,00	100,00	
Pengadaan Raport TK	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	
Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal	3.279.500,00	3.279.500,00	100,00	
Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD)	29.200.000,00	29.200.000,00	100,00	
Fasilitasi Akreditasi PAUD	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	
DAK Bidang PAUD	363.444.000,00	362.734.500,00	99,80	
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	21.950.492.400,00	21.457.028.955,00	97,75	
Pembangunan gedung sekolah SD	741.310.000,00	720.754.500,00	97,23	
Penambahan ruang kelas sekolah SD	378.780.000,00	373.267.700,00	98,54	
Pembangunan perpustakaan sekolah SD	354.168.000,00	345.478.000,00	97,55	
Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SD	8.625.000,00	6.542.500,00	75,86	efisiensi selisih nilai kontrak
Pengadaan mebeluer sekolah	122.600.000,00	119.830.000,00	97,74	
Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah	76.660.000,00	73.910.000,00	96,41	
Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD	2.419.090.000,00	2.403.407.100,00	99,35	
Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	3.825.000,00	3.500.000,00	91,50	
Pengadaan Raport	200.000.000,00	198.016.250,00	99,01	
DAK Bidang Pendidikan Dasar SD	5.423.633.000,00	5.176.445.000,00	95,44	
DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP.	5.539.455.000,00	5.531.036.000,00	99,85	
Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar	177.000.000,00	148.496.100,00	83,90	kegiatan rapat luar daerah dilaksanakan secara daring sehingga mata belanja perjalanan dinas luar daerah tidak terserap secara optimal
Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 tahun	155.000.000,00	148.363.000,00	95,72	
Penyelenggaraan lomba-lomba sekolah	170.149.900,00	158.005.000,00	92,86	
Fasilitasi Ujian Sekolah SD/MI/SDLB	102.948.500,00	100.722.575,00	97,84	
Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar	158.500.000,00	143.522.700,00	90,55	
Pembangunan Talud Pendidikan Dasar	1.005.565.000,00	999.174.350,00	99,36	
Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SD/MI	799.000.000,00	785.242.000,00	98,28	
Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SMP/MTs	245.080.000,00	241.375.000,00	98,49	
Pengadaan Alat Kesenian	790.000,00	790.000,00	100,00	
Lomba-lomba Tingkat SD	144.220.000,00	142.769.780,00	98,99	
Fasilitasi Penyaluran BOS SD	473.612.500,00	472.389.600,00	99,74	
Peningkatan Mutu Ujian Nasional	111.313.500,00	106.628.500,00	95,79	
Pengelolaan Hibah dan Banntuan Sosial	50.000.000,00	48.756.000,00	97,51	
Pengadaan Alat Laboratorium SMP	1.100.860.000,00	1.044.187.700,00	94,85	
Pembangunan gedung sekolah SMP	596.475.000,00	594.086.000,00	99,60	



Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Keterangan
Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP	273.250.000,00	271.620.000,00	99,40	
Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru SMP	109.325.000,00	106.637.000,00	97,54	
Pengadaan mebeleur sekolah SMP	25.000.000,00	24.998.600,00	99,99	
Workshop bedah SKL Ujian Nasional SMP	97.657.000,00	97.657.000,00	100,00	
Pelaksanaan akreditasi SMP	32.000.000,00	17.502.000,00	54,69	penundaan pelaksanaan akreditasi karena adanya pandemi Covid-19
Pengadaan raport SMP	404.000.000,00	403.385.000,00	99,85	
Fasilitasi PPDB online	90.000.000,00	88.980.000,00	98,87	
Pembangunan Talud SMP	360.600.000,00	359.554.000,00	99,71	
Program Pendidikan Non Formal	4.272.856.100,00	4.245.394.350,00	99,36	
Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	2.776.625.000,00	2.763.425.000,00	99,52	
Penyelenggaraan Pendidikan Paket A	49.820.000,00	49.580.000,00	99,52	
Penyelenggaraan Pendidikan Paket B	194.116.000,00	193.707.000,00	99,79	
Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	205.981.600,00	197.045.600,00	95,66	
DAK Bidang Pendidikan SKB	966.285.000,00	966.283.250,00	100,00	
Fasilitasi Pendataan Lembaga Pendidikan Non Formal	35.000.000,00	34.890.000,00	99,69	
Pendamping DAK Non Formal	45.028.500,00	40.463.500,00	89,86	
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	30.560.530.000,00	30.113.857.698,00	98,54	
pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	427.500.000,00	334.240.718,00	78,18	Penandatanganan MOU perjanjian kerjasama dengan Universitas/LPTK yang ditunjuk Pemerintah Pusat yang beragam dan berada didaerah yang cukup jauh, sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dengan adanya pandemi Covid-19
Kesra Wiyata Bhakti PTK	13.506.850.000,00	13.212.850.000,00	97,82	
Penilaian Angka Kredit Fungsional	115.500.000,00	111.200.000,00	96,28	
Seleksi Kepala Sekolah	250.000.000,00	204.442.700,00	81,78	Lembaga Penyelenggara Diklat ( LPD) yang direncanakan yaitu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) tidak sanggup melaksanakan diklat
Diklat Kepala Sekolah	535.000.000,00	531.302.000,00	99,31	
Pengelolaan Permasalahan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	23.180.000,00	22.803.700,00	98,38	
Kesejahteraan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah	15.676.150.000,00	15.670.944.580,00	99,97	



Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Keterangan
Pengelolaan Sertifikasi Pendidik	26.350.000,00	26.074.000,00	98,95	
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	3.497.175.000,00	3.400.566.700,00	97,24	
Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	113.575.000,00	104.873.500,00	92,34	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	69.540.000,00	58.410.000,00	83,99	kegiatan rapat koordinasi dilaksanakan secara daring dengan adanya pembatasan pengumpulan massa akibat pandemi Covid-19, sehingga mata belanja makan minum rapat tidak terserap secara optimal
Manajemen Pendataan Pendidikan	70.000.000,00	54.430.000,00	77,76	kegiatan rapat koordinasi dilaksanakan secara daring dengan adanya pembatasan pengumpulan massa akibat pandemi Covid-19, sehingga mata belanja makan minum rapat tidak terserap secara optimal
Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan	1.099.810.000,00	1.087.109.700,00	98,85	
Pendampingan Dana Provinsi	49.945.000,00	25.667.000,00	51,39	kegiatan rapat koordinasi dilaksanakan secara daring dengan adanya pembatasan pengumpulan massa akibat pandemi Covid-19, sehingga mata belanja makan minum rapat tidak terserap secara optimal
Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)	228.305.000,00	217.726.000,00	95,37	
Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan	1.866.000.000,00	1.852.350.500,00	99,27	
Program Penyelenggaraan BOS	108.146.200.247,00	105.493.605.567,00	97,55	
Penyelenggaraan dana BOS	108.146.200.247,00	105.493.605.567,00	97,55	
Program peningkatan peran serta kepemudaan	64.650.000,00	20.850.000,00	32,25	
Seleksi Paskibraka	20.850.000,00	20.850.000,00	100,00	



Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Keterangan
Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)	43.800.000,00	0,00	0,00	kegiatan dibatalkan Disporapar Jateng berdasarkan surat no : 427/1783 tanggal : 28 Juli 2020 karena pandemi Covid-19
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	470.625.000,00	470.305.000,00	99,93	
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	392.375.000,00	392.055.000,00	99,92	
Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar	78.250.000,00	78.250.000,00	100,00	

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Keterangan : Kolom keterangan merupakan alasan tidak terserapnya anggaran dengan persentase penyerapan anggaran kegiatan di bawah 90%



## BAB IV PENUTUP

**L**aporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2020 adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah kepada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Dengan demikian, pelaporan LKjIP ini merupakan sarana bagi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima, sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020 dengan Bupati Banjarnegara.

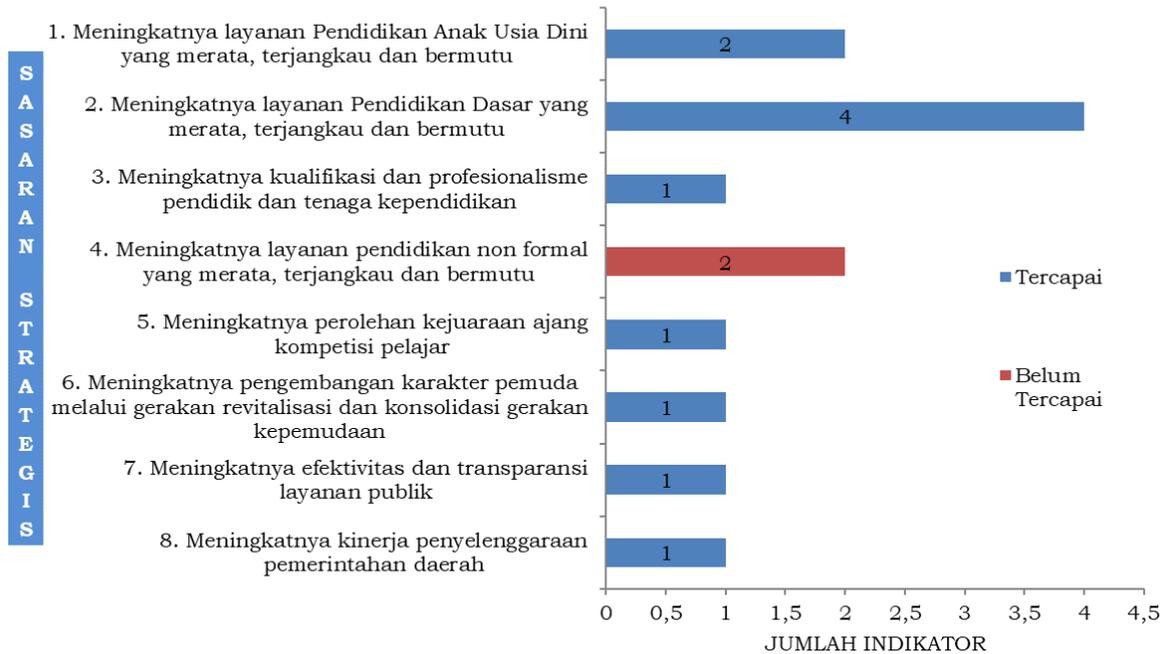
Capaian-capaian indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2020, memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi-misi yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun kedua ini, merupakan modal dasar dalam penetapan perencanaan satu tahun kedepan, dan ketidaktercapaian indikator kinerja di tahun 2020 menjadi evaluasi dalam penajaman program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Pada tahun 2020 pencapaian 13 indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga terealisasi dengan baik, dengan rincian 11 indikator tercapai dan 2 indikator belum tercapai. Berikut ringkasan penjabaran pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2020 :



Grafik 9

Realisasi Indikator Kerja Utama (IKU) Berdasarkan Sasaran Strategis



Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja pendidikan di tahun mendatang, hal-hal yang perlu dilakukan antara lain :

1. Perluasan akses layanan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) melalui program kesetaraan untuk mendorong masyarakat ikut berpartisipasi dalam pendidikan non formal dengan sasaran Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (ATS) serta penduduk usia di atas 25 tahun yang belum mengenyam pendidikan.
2. Pendekatan akses pendidikan dengan penerapan model pembelajaran jarak jauh (fillial) dan kelompok belajar (pokjar), baik pendidikan formal maupun non formal.
3. Program BOSDA dalam membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikannya terutama pada pendidikan formal sehingga dapat terhindar dari putus sekolah



4. Pemenuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan standar yang ada.
5. Peningkatan kompetensi guru dan manajerial Kepala Sekolah.
6. Pemerataan distribusi guru pada semua wilayah kecamatan.
7. Pemetaan sekolah berdasarkan distribusi penduduk usia sekolah dan letak geografis sekolah.
8. Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan stake holder pendidikan, tokoh masyarakat dan pemerintah desa sebagai upaya sosialisasi pendidikan kepada masyarakat

Program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi prioritas di tahun mendatang dalam meningkatkan kinerja pendidikan antara lain : pendampingan BOS Dikdas/BOSDA, Beasiswa Siswa Miskin/BSM, peningkatan fasilitasi bantuan sarana prasarana pendidikan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, peningkatan kesra guru, optimalisasi pelaksanaan pendidikan non formal melalui program kesetaraan dan keaksaraan fungsional.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sesuai Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsinya serta dalam menjawab tantangan era globalisasi dalam menyiapkan insan pendidikan yang cerdas, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan amanah yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2017-2022.



Dengan dukungan dari semua pihak, semoga Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dapat menyelesaikan masalah pendidikan, serta dapat melaksanakan program pembangunan pendidikan dengan lebih efektif dan akuntabel, sehingga visi dan misi Kabupaten Banjarnegara bisa tercapai.

Banjarnegara, Januari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA



**Drs. NOOR TAMAMI, M.Pd**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630212 198803 1 010